

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis memilih melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Penelitian dengan metode ini memiliki tujuan memahami suatu fenomena mengenai apa yang dialami oleh orang yang menjadi subjek penelitian.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), peneliti secara langsung ke atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan, menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan penumbuhan sikap spiritual dan sikap sosial di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 35 orang yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang asrama, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru BK, guru mata pelajaran meliputi matematika, PJOK, sejarah, SKI, akidah akhlak, fiqih, ekonomi, fisika, kimia, PPKn, biologi, bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris, sosiologi, seni budaya, 1 orang pembina OSICTA, 3 orang pembina asrama, 3 orang pembina ekstrakurikuler dan 15 orang siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Sedangkan objeknya adalah proses penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), h. 6

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Tanah Laut yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani KM.6/RT. 5 Desa Ambungan Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut Prov. Kalimantan Selatan.

Adapun beberapa alasan yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Tanah Laut karena:

1. Latar belakang didirikannya MAN Insan Cendekia ialah untuk menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat dewasa ini yaitu dengan menciptakan lembaga yang memiliki keseimbangan yang unggul, perpaduan antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial.
2. MAN Insan Cendekia adalah madrasah unggulan berstandar Nasional dibawah pengelolaan Kementerian Agama dan hanya tersedia 20 madrasah di seluruh Indonesia yang salah satunya di Kabupaten Tanah Laut. Hal ini menunjukkan bahwa MAN Insan Cendekia memiliki mutu, baik itu dilihat dari segi kurikulum, proses belajar mengajar, fasilitas, maupun dari siswa yang telah meraih segudang prestasi ditingkat Nasional dan Internasional.
3. Siswa siswi MAN Insan Cendekia terdiri dari latar belakang yang berbeda-beda dari segi domisili siswa, pekerjaan orang tua siswa, serta status ekonomi siswa yang didominasi oleh siswa berstatus ekonomi menengah keatas, hal ini akan menjadi faktor lain yang akan mempengaruhi sikap spiritual dan sikap sosial siswa selain dari faktor pendidikan di dalam lingkungan sekolah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah segala sesuatu yang dianggap sebagai informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Penulis mengklasifikasikan data kepada dua macam, yaitu:

a. Data Primer

1) Data tentang bagaimana program penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, meliputi:

- a) Program Intrakurikuler
- b) Program Ekstrakurikuler
- c) Program Asrama

2) Data tentang bagaimana pelaksanaan penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, meliputi:

- a) Intrakurikuler
- b) Ekstrakurikuler
- c) Asrama

3) Data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang mendukung data-data inti penelitian yakni data tentang lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat sekolah
- 2) Visi dan Misi sekolah
- 3) Struktur Organisasi MAN IC Tanah Laut tahun ajaran 2019/2020

4) Keadaan pengajar dan peserta didik

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan, meliputi bapak kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang akademik, kesiswaan, asrama, sarana dan prasarana, guru-guru, wali kelas, pembina asrama, pembina ekstrakurikuler Pramuka, PMR dan PIK R, siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut.
- b. Dokumen MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.² Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data. Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan asrama yang semuanya tersebut tidak lain merupakan proses penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203

responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³

Dalam penelitian ini sumber yang akan diwawancarai adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang akademik, kesiswaan dan asrama, guru-guru, wali kelas, pembina ekstrakurikuler pramuka, PMR PIK R, pembina asrama dan siswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah singkat sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pengajar dan peserta didik di MAN Insan Cendekia Tanah Laut tahun ajaran 2019/2020, tata tertib dan budaya madrasah serta program kerja OSICTA.

TABEL 3.1: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Primer		
	a. Program penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa		
	1) Intrakurikuler		
	a) Sambut siswa	Wakamad Keasramaan	Wawancara
	b) Pembiasaan salam	Wakamad akademik, guru fiqih, dokumen	Wawancara, dokumentasi
	c) Berdoa	Wakamad akademik, dokumen	Wawancara, dokumentasi
	d) Pembiasaan solat dhuha	Wakamad akademik, dokumen	Wawancara, dokumentasi
	e) Integrasi sikap dalam pembelajaran	Wakamad akademik	Wawancara
f) Peraturan kelas	Wali kelas	Wawancara	
g) Homestay	Kepala madrasah	Wawancara	
	2) Ekstrakurikuler		
	a) Penyampaian hadits	Pembina OSICTA, dokumen	Wawancara, dokumentasi
	b) Taftisy Libasur Rasmiy (TALI)	Wakamad kesiswaan, Pembina OSICTA,	Wawancara, dokumentasi

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 170

		dokumen	
	c) Bakti sosial	Pembina OSICTA, dokumen	Wawancara, dokumentasi
	d) Tali Kasih	Pembina OSICTA, dokumen	Wawancara, dokumentasi
	e) PIK R	Pembina PIK R	Wawancara
	f) Pramuka	Pembina Pramuka	Wawancara
	g) PMR	Pembina PMR	Wawancara
	h) MATSAMA	Wakamad kesiswaan	Wawancara
	3) Asrama		
	a) Salat berjamaah lima waktu	Pembina asrama, pembina OSICTA	Wawancara
	b) Tahfidz Al-quran	Pembina asrama, dokumen	Wawancara, dokumentasi
	c) Kajian keagamaan	Pembina asrama, dokumen	Wawancara, dokumentasi
	d) Puasa sunnah senin dan kamis	Pembina asrama, dokumen	Wawancara, dokumentasi
	e) Apel pagi asrama	Wakamad keasramaan, dokumen	Wawancara, dokumentasi
	f) Belajar mandiri	Dokumen	Dokumentasi
	g) Peraturan penggunaan laptop	Pembina asrama	Wawancara
	h) Peraturan penggunaan bahasa asing	Pembina asrama	Wawancara
	i) Peraturan peletakan barang pribadi	Pembina asrama, dokumen	Wawancara, dokumentasi
	b. Pelaksanaan penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa		
	1) Intrakurikuler		
	a) Sambut siswa	Guru dan siswa	Observasi
	b) Pembiasaan salam	Guru, siswa, dokumen	Wawancara, observasi, dokumentasi
	c) Berdoa	Guru, siswa, dokumen	Wawancara, observasi, dokumentasi
	d) Pembiasaan solat dhuha	Siswa	Wawancara
	e) Integrasi sikap dalam pembelajaran	Guru, siswa, dokumen	Wawancara, observasi, dokumentasi
	f) Peraturan kelas	Siswa	Wawancara
	g) Homestay	Dokumen	Dokumentasi
	2) Ekstrakurikuler		
	a) Penyampaian hadits	Guru, siswa	Observasi
	b) Taftisy Libasur Rasmiy	Wakamad bidang kesiswaan, siswa	Wawancara
	c) Bakti sosial	Kepala madrasah, wakamad bidang kesiswaan	Wawancara, observasi

	d) Tali kasih	Wakamad bidang keasramaan dan kesiswaan	Wawancara
	e) PIK R	Pembina PIK R, siswa	Wawancara, observasi
	f) Pramuka	Pembina pramuka, siswa	Wawancara, observasi
	g) PMR	Pembina PMR, siswa	Wawancara, observasi
	h) MATSAMA	Siswa	Observasi
	3) Asrama		
	a) Solat berjamaah lima waktu	Wakamad kesiswaan, pembina OSICTA, pembina asrama, siswa	Wawancara, observasi
	b) Tahfidz Al-quran	Pembina asrama, siswa	Wawancara, observasi
	c) Kajian keagamaan	Pembina asrama, siswa	Wawancara, observasi
	d) Puasa sunnah senin dan kamis	Pembina asrama, guru, siswa	Wawancara, observasi
	e) Apel pagi asrama	Pembina asrama, siswa	Wawancara
	f) Belajar mandiri	Pembina asrama	Wawancara
	g) Peraturan penggunaan laptop	Pembina asrama, siswa	Wawancara, observasi
	h) Peraturan penggunaan bahasa asing	Siswa	Observasi
	i) Peraturan peletakan barang pribadi	Pembina asrama, siswa	Observasi
	c. Faktor pendukung dan penghambat penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa	Wakamad kesiswaan, guru, guru BK, pembina asrama	Wawancara
2.	Data Sekunder a. Sejarah singkat MAN IC Tanah Laut b. Visi dan misi MAN IC Tanah Laut c. Struktur organisasi MAN IC Tanah Laut d. Keadaan pengajar dan peserta didik e. Sikap spiritual dan sosial siswa	Dokumen, siswa	Dokumentasi, observasi

F. Analisis Data

Analisis data adalah segala usaha yang dilakukan terhadap data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan cara mengorganisasikannya, memilahnya

menjadi kumpulan data, menemukan data yang dianggap penting dan tidak penting, dan membuat keputusan untuk menyusun apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data dari Miles and Huberman dengan beberapa tahapan, yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi juga sebagai suatu cara menyederhanakan data penelitian yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh tentang penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa akan lebih disederhanakan lagi agar mudah disajikan dan dipahami.

2. Penyajian Data

Muhammad Idrus mengutip pendapat Milles dan Huberman mengenai pengertian penyajian data, menurutnya penyajian data adalah satuan informasi yang sudah disusun penulis dan memungkinkan ditarik kesimpulan.⁵ Oleh karena itu, penyajian data dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai hasil penelitian yang telah didapat di lapangan. Kemudian hasil penelitian akan disajikan setelah proses analisis data.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Bagian kesimpulan ini merupakan bagian yang memaparkan kesimpulan tentang data-data yang telah diperoleh. Dengan demikian data hasil penelitian

⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2019), h. 248

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 151

dapat diketahui dengan jelas. Hasil penelitian ini disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dimana peneliti memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian atau paragraf-paragraf untuk menggambarkan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan temuan-temuan dalam penelitian, dapat dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sekaligus menguji kredibilitas data. Pada penelitian ini akan dilakukan triangulasi data untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi data dengan sumber yakni dengan cara membandingkan data yang telah didapatkan dari satu sumber dengan sumber lainnya, seperti data dari wali kelas dibandingkan dengan data dari guru, pembina ekstrakurikuler, pembina asrama atau siswa. Peneliti juga membandingkan data dengan arsip dokumentasi atau membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi terkait penumbuhan sikap spiritual dan sosial siswa sehingga didapatkan data yang valid.